

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan paparan hasil penelitian di mushalla Asy-Syafa'ah, maka peneliti dapat menarik kesimpulan berikut:

1. Perencanaan Strategi Literasi Alquran pada Lansia di Mushalla Asy-Syafa'ah Bago Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung

Strategi tepat sasaran yang dilengkapi dengan strategi optimum dalam kegiatan literasi tersebut dilakukan melalui beberapa langkah perencanaan pembelajaran. Perencanaan tersebut berorientasi pada masalah pokok untuk mencapai keberhasilan pembelajaran itu sendiri yaitu:

- a. Pendekatan *teacher centred*.
- b. Persiapan mengajar yaitu menyiapkan fisik dan mental yang kuat, waktu, sarana, murid yang siap belajar.
- c. Metode acuan menggunakan modul adz-dzikru. Jenis metode yang diambil dari modul adz-dzikru. Metode adz-dzikru bercabang menjadi empat metode setelah penerapannya pada objek usia lansia yang menginjak tahap penyempurnaan bacaan Alquran. Metode itu ialah metode cerita, metode membaca bersama-sama, metode ceramah, dan metode demonstrasi.
- d. Teknik pengajarannya dilakukan dengan pembetulan kesalahan bacaan secara langsung. Ketika salah membaca segera diingatkan dan diberikan

contoh membaca dan mengucapkan huruf dengan baik dan benar. Kemudian, dibaca berulang-ulang sampai tuntas. Penyampainnya disertai gaya yang khas dari ustadz.

- e. Target pembelajaran adalah dapat membaca, mempunyai bacaan yang lebih bagus, semangat terus ingin belajar, dan khatam membaca Alquran dalam beberapa tahun, serta dapat mengubah pola cara membaca.
2. Pelaksanaan Strategi Literasi Alquran pada Lansia di Mushalla Asy-Syafa'ah Bago Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung
    - a. Kegiatan awal berisi salam, membaca Al-Fatihah, dan mempersiapkan Alquran (membuka surat yang akan pelajari).
    - b. Kegiatan inti berisi membaca ayat terus menerus sampai akhir pembelajaran dengan membaca bersama-sama, pembetulan kesalahan membaca yang disertai pemberian contoh (menggerakkan bibir untuk menghasilkan *makharijul huruf* yang baik dan benar) dan pengulangan sampai tuntas, mempelajari *waqaf* dan *ibtida'*, sesi tanya jawab di luar materi, dan latihan menggunakan tingkatan lagu rost.
    - c. Kegiatan akhir berisi membaca doa khatam Alquran, doa *kafaratul majlis* potongan surat Al-Kahfi, lalu salam.
  3. Evaluasi Strategi Literasi Alquran pada Lansia di Mushalla Asy-Syafa'ah Bago Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung

Melalui tiga tahap yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu yaitu membaca bersama-sama setiap pertemuan, membaca tiga orang atau dua orang setiap pertemuan, dan membaca perorangan setiap beberapa kali pertemuan.

## B. Saran

Setelah selesainya penelitian ini, peneliti akhirnya dapat mengambil beberapa saran yang ditujukan kepada beberapa pihak yaitu:

### 1. Ustadz

Kendati terkadang proses belajar membaca Alquran di mushalla pada hari Jumat kosong karena kendala kesehatan ustadz yang tidak selalu mendukung, maka peneliti memberikan saran untuk menjaga kesehatan. Hal ini berkaitan dengan persiapan mengajar dimana ustadz sendiri mengatakan fisik yang kuat juga menjadi bagian yang penting.

### 2. Peserta literasi

Peneliti mengharapkan ibu-ibu yang belajar membaca dengan ustadz dapat menjaga keistiqomahan belajar, meskipun masih banyak kesalahan dalam membaca. Kemudian tetap menjaga rasa saling menghormati supaya senantiasa pembelajaran berjalan dengan kompak. Yang paling terpenting ketika di rumah sebaiknya banyak meluangkan waktu untuk membaca Alquran di rumah sebagai pembiasaan yang baik dan pendukung ingatan. Ketika membaca bersama-sama sangat baik apabila saling mengeraskan suara agar terdengar kekompakannya dan tidak perlu merasa takut ketika diminta membaca tiga orang atau dua orang bersama-sama. Justru itu yang akan membantu ustadz untuk mengetahui kelemahan yang perlu diperbaiki dari masing-masing orang.

### 3. Peneliti selanjutnya

Pada penulisan skripsi ini, peneliti sudah berusaha membuat dengan sebaik dan serapi mungkin, tetapi peneliti memberikan saran untuk tetap

melengkapi kekurangan yang kemungkinan yang ada apabila ada peneliti selanjutnya yang terinspirasi membuat judul skripsi yang sejenis.